

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana banjir bandang dan longsor yang melanda di daerah batu busuk kelurahan lambuang bukit kecamatan pauh kota padang pada hari selasa, 24 Juli 2012 tepatnya pada bulan ramadhan. Kejadian banjir bandang ini diperkirakan terjadi pada pukul 18.30 wib yang diawali hujan deras pada hulu sungai sejak pukul 16.30 wib sampai pada pukul 23.00 wib.

Menurut *Zero Risk Magazine* (2012) berpendapat lokasi kejadian berada pada bantaran sungai batang kurangi meliputi daerah limau manis, kurangi, dan siteba. Air bah yang datang dari hulu sungai batang kurangi merendam rumah dan toko dalam radius 100 meter dari bantaran sungai yang berada di kecamatan pauh dan kecamatan nanggalo dengan ketinggian air mencapai lebih dari 2,5 meter.

Jebolnya hulu sungai batang kurangi di kecamatan pauh diduga karena ketidakmampuan tanggul untuk menampung debit air yang turun disaat hujan lebat yang menyebabkan puluhan kubik air ini menghantam persawahan, ladang-ladang, dan rumah masyarakat yang ada di bantaran sungai.

Untuk menghindari resiko jika terjadi banjir bandang di daerah batu busuk, pihak pemerintah kota Padang merelokasikan masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai

ketempat yang lebih aman dari bahaya banjir bandang untuk pindah ke daerah bukit asam, karena lokasi tersebut sangat jauh bagi masyarakat dan adanya penolakan dari masyarakat, lalu niniak mamak beserta masyarakat melakukan musyawarah dan mufakat untuk mencari solusi sehingga didapatkan hasil untuk pindah ke daerah rimbo panjang. Setelah pemerintah melakukan peninjauan ke lokasi dan menyetujui agar masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai untuk pindah ke daerah rimbo panjang.

Didaerah tersebut pemko membuka lahan jalan agar masyarakat bisa membangun rumah mereka kembali yang hanyut dibawa banjir bandang, adapun bantuan yang datang dari pemerintah berasal dari BNPB Kota Padang, PT Pertamina dan PT Bukit Asam. BNPB Kota Padang dan PT Bukit Asam memberikan bantuan kepada masyarakat berupa uang tunai sebesar Rp. 25 juta rupiah per KK. Dari 46 KK korban banjir bandang 15 KK di bantu oleh PT Bukit Asam dan sisanya 31 KK korban banjir bandang di bantu oleh BNPB Kota Padang.

Pada kondisi saat ini, masyarakat yang tinggal ditempat relokasi tersebut mulai merasakan adanya permasalahan yang membuat mereka tidak nyaman tinggal ditempat relokasi tersebut, bahkan ada beberapa masyarakat yang pindah dari daerah relokasi tersebut akibat kurangnya memadai infrastruktur yang tersedia di daerah relokasi. Ketidaknyaman masyarakat terhadap relokasi ini dikarenakan kurangnya

perhatian pemerintah dari segi infrastruktur yang ada. Berdasarkan pengamatan dari penulis dan pengakuan dari bapak Erizal, selaku warga yang berperan pada saat bencana terjadi. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah, pejabat dan perusahaan-perusahaan kepada masyarakat relokasi, yaitu:

1. Pembangunan rumah relokasi;
2. Pembukaan jalan menuju daerah relokasi;
3. Pembangunan mushalla di daerah relokasi;
4. Perpipaan jaringan air

Secara garis besar infrastruktur yang sudah dibangun masih kurang. Masyarakat di daerah relokasi sudah mencoba mengajukan bantuan kepada pemerintah, akan tetapi pemerintah tidak bisa memberikan bantuan begitu saja. Dikarenakan pemerintah meminta kepada masyarakat relokasi untuk membuat perencanaan infrastruktur apa saja yang dibutuhkan di daerah relokasi. Terutama pada akses jalan yang bisa menghambat perekonomian masyarakat di daerah relokasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan pembahasan tentang perencanaan jalan sederhana menggunakan aplikasi *civil 3d* pada relokasi pasca bencana banjir bandang di daerah relokasi Rimbo Panjang Batu Busuk Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Membuat perencanaan jalan dari pembuatan alinyemen jalan hingga perhitungan volume galian dan timbunan (*cut and fill*) dan perhitungan volume material (*Quantity Takeoff*)
- Membuat pembiayaan (*cost*) dari model yang sudah direncanakan
- Membuat penjadwalan (*scheduling*) dari model yang sudah direncanakan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- Sebagai sumber rujukan perencanaan jalan yang dibutuhkan oleh masyarakat daerah relokasi
- Dapat membuat perencanaan jalan dari tahap pembuatan alinyemen jalan hingga perhitungan volume pekerjaan proyek jalan
- Dapat membuat pembiayaan (*cost*) dari model yang sudah direncanakan.
- Dapat membuat penjadwalan (*scheduling*) dari model yang sudah direncanakan
- Sebagai referensi perencanaan jalan yang akan dibangun nantinya oleh pemerintah.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas pada pengerjaan tugas akhir ini, maka diperlukan

batasan masalah mengenai infrastruktur apa yang akan direncanakan, infrastruktur yang akan diidentifikasi, yaitu:

1. *Software* yang digunakan adalah *Autodesk Civil 3D 2021* dan *Microsoft Excel*
2. Lokasi perencanaan proyek jalan adalah di daerah Batu Busuk, Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
3. Perencanaan jalan tidak memperhitungkan pembebasan lahan dan lebih memprioritaskan perencanaan jalan sesuai dengan standar perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil kerja yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini beserta pembahasan dari hasil data yang didapatkan di lapangan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

